



PATIENCE

SPIRITUAL FRUITS THAT BRING REVIVAL 4

www.gbika.org

23 OKTOBER2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#

Syarat Untuk Memperoleh Janji Tuhan

BACAAN HARI INI

Ibrani 6:10-20

RHEMA HARI INI

Ibrani 6:15 *Abraham menanti dengan sabar dan dengan demikian ia memperoleh apa yang dijanjikan kepadanya.*

Hari-hari ini, dunia bergerak semakin cepat. Kita pun begitu terbiasa dengan segala sesuatu yang serba instan. Sampai-sampai, ketika menantikan jawaban doa maupun janji Tuhan, kita pun menuntut-Nya cepat bekerja. Ketika Dia tidak menjawab sesuai dengan waktu yang kita inginkan, maka kita cenderung mencari jalan pintas. Jika demikian, kita perlu belajar dari Abraham. Ketika pertama kali Tuhan menyatakan janji-Nya untuk menjadikan Abraham bangsa yang besar, ia berumur 75 tahun. Namun, Abraham baru beroleh Ishak saat umurnya seratus tahun.

Sungguh, 25 tahun bukan waktu yang singkat. Namun Abraham sabar menanti sampai Allah menggenapi janji-Nya.

Perlu kita ketahui, buah Roh selalu dikembangkan lewat situasi yang berlawanan dari sifat buah Roh. Dengan demikian, melalui penantianlah kesabaran dihasilkan. Jangan pernah mengatakan bahwa kita hidup di zaman yang berbeda dengan Abraham dan kita tidak mungkin bisa bepanjang sabar. Tuhan sudah menanamkan benih Roh beserta Roh Kudus yang tinggal di dalam kita. Sudah sewajarnya jika benih itu berbuah. Akan tetapi, Tuhan menginginkan kerja sama kita. Saat kita berhadapan dengan situasi-situasi yang menguras kesabaran, apakah kita mau menuruti dorongan hati kita sendiri atau tunduk pada keinginan Roh? Pilihan-pilihan itulah yang menentukan apakah buah kesabaran atau ketidaksabaran yang kita hasilkan.

Jangkarkan harapan kita kepada Kristus. Sebab Dialah perantara yang menghubungkan pengharapan kita dengan janji Bapa. Percayalah, Allah bukanlah manusia yang bisa berdusta. Dia

tidak akan mengubah rencana-Nya. Dia juga tidak pernah terlambat melaksanakan apa yang dijanjikan-Nya. Namun, Dia adalah Bapa yang merindukan anak-anak-Nya menjadi dewasa dan menghasilkan buah yang lebat bagi Kerajaan-Nya. Dia ingin, orang-orang dapat melihat-Nya melalui hidup kita. Mungkin kita hanya bisa menyentuh satu jiwa dalam satu waktu. Itu pun baik adanya, sebab seperti reaksi berantai, revival selalu dimulai dari satu jiwa ke jiwa lainnya. (MV.L)

RENUNGAN

SYARAT untuk memperoleh **PENGGENAPAN JANJI TUHAN** adalah **PANJANG SABAR**

APLIKASI

1. Apa saja situasi yang sering menantang kesabaran Anda sekarang ini?
2. Mengapa Anda perlu bersabar dalam situasi-situasi tersebut?
3. Bagaimana Anda dapat mengupayakan agar buah Roh kesabaran bertumbuh dalam hidup Anda, dan bagaimana Tuhan dapat memakainya untuk rencana revival-Nya?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, Engkau tahu bagaimana kami sering kali tidak bisa sabar. Ampuni kami dan tuntunlah kami agar kami bisa tunduk pada keinginan-Mu. Biarlah melalui berbagai situasi yang kami hadapi, buah Roh kesabaran bisa muncul dalam hidup kami dan Engkau pakai untuk menyentuh hati orang-orang di sekitar kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ulangan 24-27

24 OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#

**Kesabaran Yang Mendatangkan Penggenapan
Janji Tuhan**

BACAAN HARI INI

Amsal 13:1-14

RHEMA HARI INI

Amsal 13:4 Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia, sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.

Tak dapat dipungkiri, kesabaran adalah salah satu kunci utama dalam memperoleh janji Tuhan. Namun, kalau kita tidak hati-hati, sementara bersabar menantikan Tuhan, kemalasan bisa menyusupi hati kita. Hal itu terjadi ketika kita tahu apa yang seharusnya kita lakukan untuk mencapai sesuatu, tetapi kita terlalu banyak pertimbangan. Mungkin kita merasa kurang mampu atau terlalu banyak hal yang harus dilakukan. Bisa juga karena hasilnya tidak pasti atau waktunya kurang tepat. Atau sebaliknya, kita merasa lebih baik

menggunakan energi dan kemampuan kita untuk hal-hal yang lebih besar dan hebat. Kemudian, sembari menunggu-nunggu kesempatan itu datang, kita menjalani hidup dengan santai.

Satu hal yang perlu kita sadari, berserah kepada Tuhan bukan berarti tidak perlu melakukan apa-apa. Ketika Tuhan menjanjikan sesuatu dan meminta kita menantikan-Nya, Dia tidak pernah menyuruh kita untuk duduk berpangku tangan. Jika kita menunggu segala sesuatunya sempurna dahulu, maka kita tidak akan pernah bisa mengerjakan apa-apa. Karena kita tidak memulainya, maka kita pun tidak akan menikmati manisnya buah dari hasil usaha kita.

Kebenarannya adalah, sehebat apa pun skill dan talenta kita, tidak ada yang bisa sukses dalam satu kali usaha. Jangan terlalu banyak beralasan, mulailah melakukan hal-hal kecil yang Tuhan letakkan di depan kita. Kita tidak pernah tahu bagaimana Tuhan membuat hal-hal yang tampak tak berarti menuntun kita ke dalam rencana besar-Nya. Yakinlah, Tuhan melihat segala usaha kita. Lanjutkan hal-hal baik yang tengah kita

lakukan, maka kita akan melihat bagaimana rencana Tuhan tergenapi dalam hidup kita. Ya, ketika kita setia pada perkara-perkara kecil, maka Dia pun akan mempercayakan hal-hal besar pada kita. Bahkan Tuhan akan mempercayakan perkara-perkara yang akan menyulut kebangunan rohani melalui hidup kita. Oleh karena itu, bergeraklah! Justru ketika kita lamban dan malas, kita akan ketinggalan waktu-Nya Tuhan. (MV.L)

RENUNGAN

SABAR tidak berarti **LAMBAN** dan tidak sama dengan **MALAS**; tetaplah **TEKUN** dan **RAJIN**, maka kita akan mengalami **PENGGENAPAN JANJI TUHAN**

APLIKASI

1. Bagaimanakah Anda mendefinisikan kesabaran dalam menantikan janji Tuhan selama ini? Adakah hal yang Anda tunda-tunda sekarang ini?
2. Mengapa Anda perlu bergerak aktif ketika menantikan janji Tuhan tergenapi?

3. Bagaimana Anda dapat mendorong diri Anda untuk mulai bergerak dan melakukan hal-hal yang Tuhan ingin agar Anda lakukan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, ampuni kami apabila kami sering menunda-nunda dalam melakukan sesuatu. Mulai sekarang, kami ingin bergerak dan terus bergerak sampai janji-Mu tergenapi dalam hidup kami. Biarlah melalui apa yang kami lakukan, kami juga bisa turut ambil bagian dalam revival yang sedang Engkau kerjakan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ulangan 28-29

25OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
Memenangkan Jiwa Dengan Kesabaran

BACAAN HARI INI

Amsal 16:20-32

RHEMA HARI INI

Amsal 16:32 *Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota.*

Pada zaman dahulu, kota-kota di Israel dikelilingi dengan benteng yang kuat dan kokoh. Benteng itu dibuat untuk melindungi orang-orang yang tinggal di dalamnya dari serangan musuh. Siapa pun yang ingin menaklukkan kota-kota tersebut, harus memiliki strategi perang yang teruji serta senjata-senjata yang canggih. Selain itu, hal yang tak kalah penting yang harus dimiliki oleh orang yang hendak merebut kota adalah kesabaran tingkat tinggi. Sabar menanti waktu yang tepat untuk menyerbu. Para tentara yang seolah-olah hanya diam saja bukan berarti mereka takut atau lemah.

Namun, mereka sabar menunggu sampai penduduk lengah, sehingga mereka bisa dengan mudah menyusup dan menyerang. Biasanya, pemimpin pasukan yang berhasil merebut kota akan dielu-elukan sebagai pahlawan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kadang kita diperhadapkan dengan seseorang atau situasi yang menguji kesabaran kita. Sikap orang tua yang kurang menyenangkan, tingkah laku anak-anak yang nakal, pemimpin yang semena-mena, atau rekan pelayanan yang menjengkelkan. Sebagai orang beriman, kita wajib menghadapi hal-hal itu dengan penuh kesabaran, karena kesabaran merupakan salah satu buah roh yang harus dihasilkan oleh setiap orang percaya. Sabar di sini bukan berarti kita diam saja dan tidak melakukan apa-apa. Sabar di sini bukan berarti kita lemah dan tidak bisa melawan. Namun menjadi pribadi yang kuat dengan cara menegur dengan bijaksana dan penuh kasih, sehingga orang yang mendengar teguran kita tidak terluka dan mau berubah. Bukankah sebagai tentara Allah, kita harus merebut jiwa-jiwa bagi Yesus? Bila kita tidak sabar, bisa saja orang yang kita tegur merasa

terhakimi dan menyebabkan kemunduran dalam imannya.

Mulai sekarang, jadilah pribadi yang menghasilkan buah roh kesabaran. Pribadi yang bijaksana dan penuh kasih saat menegur orang yang melakukan kesalahan, sehingga kita bisa merebut lebih banyak jiwa dan menjadi pahlawan-pahlawan Allah yang membawa kebangunan rohani.

RENUNGAN

SABAR tidak berarti **LEMAH**; jadilah pribadi yang **KUAT, BIJAKSANA**, dan **PENUH KASIH**

APLIKASI

1. Apakah Anda memiliki buah Roh kesabaran? Bagaimana cara Anda mengetahuinya?
2. Apa yang biasanya membuat Anda kehilangan kesabaran? Mengapa Anda perlu bersabar?
3. Bagaimana Anda seharusnya menghadapi seseorang atau situasi yang menguji kesabaran Anda yang sesuai dengan firman Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, penuhilah kami dengan Roh Kudus, sehingga kami menghasilkan buah Roh kesabaran dan buah roh lainnya, sehingga melalui hidup kami, kebangunan rohani terjadi dengan dahsyat. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ulangan 30-31

26 OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
Sabar Tidak Berarti Kompromi

BACAAN HARI INI

Matius 5:33-37

RHEMA HARI INI

Matius 5:37 *Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.*

Saat kita melihat kesalahan berlangsung di hadapan kita, kita memiliki dua pilihan. Kita bisa menegur orang yang melakukan kesalahan atau membiarkan kesalahan tersebut karena tidak ingin terlibat masalah yang lebih besar. Pilihan terakhir inilah yang dibuat Harun ketika Musa naik ke gunung Sinai untuk menerima sepuluh perintah Tuhan. Saat itu, Musa tinggal di gunung 40 hari 40 malam lamanya. Bangsa Israel menyangka Musa tidak akan kembali dan meminta kepada Harun untuk membuatkan allah bagi mereka. Seharusnya Harun tahu bahwa hal

itu adalah kesalahan dan akan membangkitkan murka Allah. Namun, karena tidak sabar menunggu Musa turun dari gunung, Harun pun menuruti keinginan mereka dan membuat patung anak lembu emas. Kepada patung itu, bangsa Israel kemudian sujud menyembah dan mempersembahkan korban bakaran.

Akibat dari keputusan Harun sungguh di luar bayangannya. Saat Musa turun dari gunung dan melihat apa yang telah diperbuat bangsanya, amarahnya pun bangkit. Hari itu juga, tiga ribu orang dari bangsa Israel binasa. Semua tragedi itu terjadi karena Harun berkompromi dengan dosa (Kel 32:25). Untunglah itu Allah penyayang, pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih dan setia-Nya (Kel. 34:6). Tuhan masih mau mengampuni dan memberi kesempatan bagi bangsa Israel.

Untuk mengatakan kebenaran terkadang tidaklah mudah. Namun, sabar bukan berarti boleh berkompromi pada dosa dan kesalahan. Walau untuk itu kita harus berhadapan dengan banyak orang, kita harus tetap berpijak pada kebenaran.

Akan tetapi, jagalah emosi saat kita meluruskan yang salah. Karena orang yang melakukan kesalahan biasanya akan membela diri dan menganggap dirinya benar. Hadapilah mereka dengan kasih dan sikap yang sabar. Jangan sampai, karena kehilangan kesabaran, kita malah menyulut pertengkaran dan kehilangan revival besar yang sudah menanti kita. Tetaplah hidup dalam kepenuhan Roh Kudus, sehingga kualitas kesabaran kita naik level dan kita pun akan bisa mencapai revival yang dahsyat dalam hidup kita.

RENUNGAN

SABAR tidak berarti **KOMPROMI**; berpijaklah pada **KEBENARAN** dan **LURUSKAN YANG SALAH** sambil **MENJAGA EMOSI**

APLIKASI

1. Coba koreksi hati, apakah Anda masih sering berkompromi dengan dosa? Apa sajakah itu?
2. Saat melihat sesuatu yang salah dan mencoba meluruskannya, apakah Anda bisa menjaga emosi Anda? Atau Anda lebih sering terpancing?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan kesabaran Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami ingin agar selalu bisa berkata jujur dan berpijak pada kebenaran. Tuntunlah kami, ya, Bapa. Biarlah Roh Kudus-Mu selalu memenuhi hati kami, supaya kami bisa meluruskan yang salah dengan hikmat dan kesabaran yang dari pada-Mu. Terima kasih Bapa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ulangan 32-34

Mazmur 91

27 OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
Kesabaran Sampai Garis Finish

BACAAN HARI INI

Bilangan 23:4-30

RHEMA HARI INI

Bilangan 23:19 *Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?*

Alkisah ada empat pemuda terpelajar hendak mengikuti sayembara untuk mendapatkan jabatan di istana. Sayembara itu mengharuskan mereka berlari sejauh 300 km. Mendengar jarak yang harus ditempuh, dua pemuda langsung menyerah dan melepaskan impian mereka. Tinggal dua pemuda yang bertekad untuk berangkat. Setelah melewati 100 km, pemuda ketiga merasa kelelahan. Ia mulai meragukan kebenaran sayembara tersebut. Ia pun mulai frustrasi,

kehilangan kesabaran, marah-marah, dan memilih untuk pulang. Tinggal pemuda keempat yang tetap percaya dan terus melanjutkan perjalanan. Hingga akhirnya ia sampai ke istana. Raja pun memenuhi janjinya dan memberikan jabatan kepadanya. Ia merasa senang, tetapi juga heran dengan persyaratan sayembara yang cukup aneh tersebut. Setelah menjadi pejabat, belakangan ia baru mengerti kriteria yang raja inginkan tidak hanya pintar, tetapi juga harus sabar, pantang menyerah, tidak mudah marah, dan tidak mudah putus asa, sehingga ia layak untuk memerintah bersama raja.

Seperti para pemuda dalam kisah di atas, ketika kita ingin meraih impian atau visi Tuhan dan dihadang tantangan besar, kita begitu mudah menyerah, bahkan sebelum berjuang. Sebagian dari kita mungkin akan mencoba dan membayar harga. Namun, setelah beberapa lama impian kita tidak juga terwujud, kita pun meragukan janji dan penyertaan Tuhan. Akhirnya kita berhenti di tengah jalan.

Ketahuilah, Tuhan tahu isi hati dan kebingungan kita. Dia tidak pernah melupakan segala perjuangan dan seberapa besar harga yang telah kita bayar. Jangan percaya kebohongan iblis yang selalu berusaha membuat kita menyerah dalam masa penantian. Percayalah, Tuhan tidak pernah berdusta. Apa yang telah dijanjikan-Nya, pasti akan digenapi-Nya. Teruslah konsisten mengejar visi Tuhan. Biarlah selagi menantikan-Nya dalam kesesakan, buah Roh kesabaran bertumbuh lebat dalam hidup kita. Sehingga melalui buah Roh itu kita memperoleh janji Tuhan dan bahkan menjadi pembawa revival di mana Dia menempatkan kita.

RENUNGAN

SABAR tidak berarti **MENYERAH**, tetapi **BERSERAH PENUH** dan **SUNGGUH-SUNGGUH PERCAYA** bahwa janji Tuhan **PASTI TERGENAPI**

APLIKASI

1. Apakah Anda masih memperjuangkan impian atau bahkan visi Tuhan dalam hidup Anda? Mengapa?
2. Mengapa sabar tidak sama dengan menyerah?

3. Bagaimanakah Anda dapat mengembangkan kesabaran untuk menantikan janji Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami sangat bersyukur memiliki Tuhan yang senantiasa memenuhi hidup kami dengan buah Roh Kudus. Kami percaya buah kesabaran yang ada pada-Mu juga akan Kau taruh dalam hidup kami, sehingga kebangunan rohani sungguh terjadi dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 1-4

28 OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
Bersabar Menantikan Tuhan

BACAAN HARI INI

Yesaya 30:15-21

RHEMA HARI INI

Yesaya 30:15 *Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu."*

Ketika menantikan janji Tuhan, seberapa panjangkah kesabaran kita? Kalau kita merasa sudah menunggu terlalu lama, lihatlah kisah hidup para tokoh Alkitab. Musa menanti selama 40 tahun. Yusuf menanti 20 tahun. Abraham menanti 25 tahun. Nuh bahkan menantikan selama 120 tahun. Kita mungkin tidak tahu seberapa lama kita harus menanti, tetapi kita bisa mempelajari bahwa Tuhan mengakhiri setiap penantian di waktu terbaik dan dengan cara yang

mendatangkan hasil yang tak terbayangkan baiknya.

Kita bisa saja berkelit dan berkata bahwa mereka adalah orang-orang pilihan Tuhan. Wajar jika mereka sanggup menanti sedemikian lama. Namun, bukankah setiap kita juga telah dipilih-Nya? Seperti kita, mereka pun hanyalah manusia biasa. Yang membuat mereka bertahan dalam pengharapan bukan karena siapa mereka, tetapi karena siapa Tuhan. Pengenalan mereka yang mendalam akan Allah membuat jiwa mereka tenang (Mzm. 62:2). Dalam ketenanganlah, mereka menemukan kembali pengharapan yang bertahan sampai akhir di saat harapan mereka pupus (Rm. 4:18).

Walau ada di antara kita yang mulai merasa bosan menantikan Tuhan, jangan pernah melepaskan janji-Nya, apalagi mencari jalan pintas dan berusaha dengan cara manusia. Kalau sampai hari ini Tuhan belum juga memberi jawaban, buanglah segala kekecewaan dan kegeraman yang mewarnai hati kita. Sebab kesabaran bukan sekedar tentang menunggu janji Allah terjadi

dalam hidup kita, melainkan bagaimana sikap hati kita saat menantikan janji Allah. Berhentilah memandangi keadaan dengan kaca mata manusia. Lihatlah dengan perspektif Allah yang lebih luas. Mengapa kita begitu terburu-buru ketika Tuhan tahu waktu yang terbaik? Teruslah melekat kepada Tuhan sampai buah Roh kesabaran itu matang dalam hidup kita. Biarlah ketika orang lain mencicipi manisnya buah itu, mereka dapat melihat Tuhan melalui hidup kita. Demikianlah revival dalam kehidupan pribadi kita akan Tuhan pakai untuk mengadakan revival bagi orang-orang di sekitar kita.

RENUNGAN

TENANGLAH dan **JANGAN TERGESA-GESA**; ketika kita **BERSABAR**, kita akan mendapatkan yang **TERBAIK DARI TUHAN**

APLIKASI

1. Bagaimanakah Anda bersikap dalam menantikan janji Tuhan selama ini?
2. Mengapa Anda perlu bersabar dalam menantikan Tuhan?

3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil dalam sikap Anda ketika menantikan janji Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, kami mengucapkan syukur untuk segala yang boleh terjadi dalam hidup kami. Mampukan kami untuk berjalan dalam kesabaran dan agar kami memiliki sikap hati yang benar dalam menantikan janji-Mu. Biarlah kami boleh belajar tentang sebuah kesabaran yang membawa kemuliaan bagi-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 5-8

29OKTOBER 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
Kesabaran Yang Membawa Kemuliaan Bagi
Tuhan

BACAAN HARI INI

Roma 12:9-16

RHEMA HARI INI

Roma 12:12 *Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!*

Ditinggal suami dengan tujuh anak yang masih kecil tanpa uang sepeser pun bukanlah hal yang mudah. Namun Bertha Iriani Mariana tetap percaya pada pertolongan Tuhan. Ia pun ingin memberikan harapan bagi anak-anaknya bahwa suatu saat keluarga mereka akan utuh kembali. Sambil terus berjuang memenuhi kebutuhan keluarganya, setiap hari ia dan ketujuh anaknya mendoakan agar suaminya bisa pulang. Mulai tahun kelima, anak-anaknya mulai bosan dengan doa yang tak kunjung terjawab. Pada tahun

kesembilan, enam dari mereka menyerah. Hanya satu anaknya yang meminta Bertha untuk tetap bersabar menantikan Tuhan dan agar tidak menikah lagi. Di tahun keempat belas, perjuangan mereka dalam doa pun membuahkan hasil. Akhirnya sang ayah kembali ke rumah.

Itulah sepenggal kisah yang sering dibawakan Robby Sugara beserta istrinya, Bertha, ketika mereka berkeliling memberikan kesaksian mereka. Kisah mereka menunjukkan bahwa ketika kita menghadapi badai permasalahan, kualitas kekristenan kita turut diuji. Masihkah kita tetap sabar dan bertekun dalam doa walaupun pencobaan begitu kuat menekan? Benar, bukan tanpa alasan Tuhan meminta kita untuk sabar dalam kesesakan. Kadang kala, kesesakan dan masalah itu bagaikan pasir isap. Semakin kita tidak sabar dan panik, semakin kuat pula pasir itu mengisap kita. Karena itulah, Tuhan menghendaki kita bersabar dalam menghadapi persoalan hidup kita di dunia. Dia ingin kita tetap berharap dan kuat bertahan dalam kesabaran.

Apa pun beban hidup kita saat ini, datanglah kepada Tuhan Yesus dan tetaplah berharap kepada-Nya. Apabila saat ini kita menghadapi berbagai permasalahan, baik itu dalam keluarga, pekerjaan, maupun pelayanan, tetaplah berdoa. Percayalah Tuhan akan menyelesaikan segala permasalahan kita. Teruslah bertekun dalam doa. Kekuatan yang kita temukan dalam doa akan menumbuhkan kesabaran kita. Biarlah ketika Tuhan menggenapi janji pertolongan-Nya, hal itu bisa menjadi kesaksian bagi kemuliaan-Nya. Agar orang banyak dapat melihat pengharapan dalam Kristus dan mereka pun bangkit di dalam-Nya. Saat itulah, revival dapat dinyatakan dengan dahsyat. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

RENUNGAN

Saat kita **TAHAN MENGHADAPI COBAAN**, maka **BUAH ROH SABAR** yang semakin lebat dalam hidup kita akan membawa **KEMULIAAN BAGI TUHAN**

APLIKASI

1. Cobaan apa yang pernah atau sedang Anda alami? Bagaimana Anda menghadapinya selama ini?
2. Mengapa Anda perlu bertahan dalam menghadapi permasalahan Anda?
3. Bagaimanakah Anda dapat bertahan dalam menghadapi permasalahan Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa dalam nama Yesus, tuntunlah kami agar kami dapat bersabar dalam segala pencobaan yang kami hadapi. Kami percaya ketika kami mau bersabar, maka kami akan membawa kemuliaan bagi nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yosua 9-11